

Lampiran 1

Interview Topik Skripsi (Responden yang mengaku pernah ada niat mencuri :

1. Apakah anda senang berbelanja accessories?
2. Seberapa sering anda berbelanja?
3. Barang apa saja yang biasanya anda beli di toko accessories?
4. Apakah anda pernah ada niat untuk mengutil?
5. Barang apa yang cenderung anda curi ?
6. Apakah pada saat anda mengutil melakukan secara perorangan atau berkelompok?
7. Apa saja biasanya cara yang anda pakai untuk mengutil?
8. Apakah aksi mengutil anda pernah diketahui oleh orang lain?
9. Bagaimanakah sikap anda terhadap *shoplifting*?
10. Siapakah yang mempengaruhi anda melakukan atau memiliki niat *shoplifting*?
11. Apakah anda yakin dengan niat atau keinginan anda untuk melakukan *shoplifting*?

Interview Topik Skripsi (Responden yang mengaku tidak ada niat mencuri :

1. Apakah anda senang berbelanja accessories?
2. Seberapa sering anda berbelanja?
3. Barang apa saja yang biasanya anda beli di toko accessories?
4. Apakah anda pernah ada niat untuk mengutil?
5. Apakah anda pernah melihat orang yang mengutil di toko accsesories?
6. Bagaimana pandangan anda mengenai sikap (*attitude*) terhadap *shoplifting*?
7. Bagaimana pandangan anda mengenai norma subyektif (*subjective norms*) terhadap *shoplifting*?
8. Bagaimana pandangan anda mengenai kontrol perilaku (*perceived behaviour control*) terhadap *shoplifting*?

Lampiran 2

Hasil Transkrip Interview Shoplifting (Responden yang mengaku niat untuk mencuri):

No.	Pertanyaan	Jawaban	Analisis data
1	Apakah anda senang berbelanja accesories?	<p>Mrs.Bela: ‘saya berbelanja accesories tidak terlalu sering, cuman untuk liat toko accesories itu sangat sering’</p> <p>Mrs. Ira: ‘iya sering’</p> <p>Mrs.Ayu: ‘ya senang’</p> <p>Mrs.Rani: ‘iya, saya sering berbelanja accesories’</p> <p>Mrs.Indah: ‘iya’</p> <p>Mrs.Dian: ‘ehmm..iya suka’</p> <p>Mrs.Dini: ‘iya saya sangat senang berbelanja accesories’</p> <p>Mrs.Novi: ‘ehhh.. lumayan..lumayan’</p> <p>Mrs.Fenita: ‘ehhmm.. lumayan sih’</p> <p>Mrs.Anisa: ‘yaa.. namanya cewek juga suka’</p> <p>Mrs.Hani: ‘suka’</p>	Semua informan mengaku senang untuk berbelanja accesories, dan mereka juga merupakan penlanggan ditoko accesories, karena sering berbelanja accesories.
2	Seberapa sering anda berbelanja accesories?	<p>Mrs.Bela: ‘mungkin saya berbelanja accesories itu satu minggu ,sebulan satu kali’</p> <p>Mrs.Ira: ‘ehhh, sebulan dua sampai tiga pokonya gak tentu si, pokonya sering aja’</p> <p>Mrs.Ayu: ‘yaa sebulan dua kali’</p> <p>Mrs.Rani: ‘ehmm.. bisa dibilang sepuluh sampai</p>	Kebanyakan infoman mengaku selama berbelanja accesories yang paling sering dari tiga sampai sepuluh kali dalam sebulan.

		<p>lima belas kali dalam sebulan’</p> <p>Mrs.Indah: ‘ehm kalau ada model-model baru gitu pasti berbelanja..gak sih cuman kalau ada barang baru yah berebelanja kalau gak ya gak berbelanja’</p> <p>Mrs.Dian: ‘ehhmm.. terkadang ya seminggu sekali atau dua minggu sekali’</p> <p>Mrs.Dini: ‘tergantung yaa.. kadang dua minggu sekali atau dua bulan sekali paling lama’</p> <p>Mrs.Novi: ‘ehhmm.. kira-kira yaa satu bulan itu tiga kali gitu lah’</p> <p>Mrs.Fenita: ‘ehhmm.. seminggu sekali’</p> <p>Mrs.Anisa: ‘gak sering-sering amat sih, cuman kalau ada yang suka yaa beli’</p> <p>Mrs.Hani: ‘kalau lagi jalan-jalan ngeliat toko accesories jadi beli’</p>	
3.	Barang apa saja yang biasanya anda beli ditoko accesories?	<p>Mrs.Bela: ‘biasanya saya membeli karet rambut,saya membeli jepit kecil, lalu saya membeli tepak handphone,dan tepak make-up’</p> <p>Mrs.Ira: ‘aahh beli itu apa jepit rambut, eye shadow eehh kalung, anting, heemm...pokoknya semacam itulah tapi kebanyakan ya beli jepit-jepit gitu’</p>	Tidak semua informan memiliki koleksi accesories yang sama, kebanyakan dari mereka terdapat tiga diantaranya suka membeli karet rambut dan jepit-jepit kecil.

		<p>Mrs.Ayu: ‘ehhmm rantai, anting, gelang, pokoknya aaahh barang-barang yang accesories lah gitu’</p> <p>Mrs.Rani: ‘biasanya saya beli karet rambut, bando, gelang, ehmm anting, cincin, yaa dan lain-lain’</p> <p>Mrs.Indah: ‘gelang, kalung, cincin,manic-manik gitu, kalau gak gitu biasanya yah tas laptop gitu’</p> <p>Mrs.Dian: ‘ehhh ya mungkin tempat-tempat accesories terus ahh..sama jepit-jepit rambut kayak gitu-gitu sih’</p> <p>Mrs.Dini: ‘saya membeli accesories ini yang jenis fashion sama gadget, fashion ini seperti kalung, ya kutek kuku sama jepit pita rambut gitu’</p> <p>Mrs.Novi: ‘kalau saya biasanya beli sabut sama kaos kaki’</p> <p>Mrs.Fenita: ‘biasanya sih gelang, kayak gitu-gitu sih’</p> <p>Mrs.Anisa: ‘kalau aku sih sukanya beli tas’</p> <p>Mrs.Hani: ‘sama beli tas juga’</p>	
4.	Apakah anda ada niat untuk mengutil?	<p>Mrs.Bela: ‘untuk niat itu pasti ada yaa.. karena memang didiri manusia itu ada yang kekurangan’</p> <p>Mrs.Ira: ‘aahhh.. pernah sih’</p> <p>Mrs.Ayu: ‘ehhmm yaa pernah’</p> <p>Mrs.Rani: ‘iya pernah’</p>	Dari semua data infoman mengaku bahwa kebanyakan mereka semua memang memiliki niat untuk mengutil/ <i>shoplifting</i> di toko accesories tersebut.

		<p>Mrs.Indah: ‘iya’</p> <p>Mrs.Dian: ‘ehmm.. pernah sih ada niat kayak gitu, mengambil barang’</p> <p>Mrs.Dini: ‘ya ada niatan’</p> <p>Mrs.Novi: ‘ehh.. kadang-kadang sih, iya pernah ada niat’</p> <p>Mrs.Fenita: ‘kalau niat sih aq pernah ada buat nyuri’</p> <p>Mrs.Anisa: ‘ya pertama sih liat-liat dulu ada yang ngawasin gak, terus ya ngambil’</p> <p>Mrs.Hani: ‘ehhmmm....kebanyakan sih orang yaa kalau gak punya uang itu niat yaa ambil’</p>	
5.	Barang apa yang cenderung anda curi?	<p>Mrs.Bela: ‘barang yang cenderung saya curi itu adalah karet rambut karena dia bentuknya kecil, mudah untuk dimasukkan ke kantong, mudah dimasukkan tas, mudah diselip-selipkan pokoknya.</p> <p>Mrs.Ira: ‘ehh apa, eh jepit-jepit yang itu loh yang kecil-kecil pokoknya ya kayak gitu’</p> <p>Mrs.Ayu: ‘hemm gelang, gelang tangan’</p> <p>Mrs.Rani: ‘kalau yang selama ini yang pernah saya curi itu karet rambut sama bando’</p> <p>Mrs.Indah: ‘biasanya sih itu karet-karet rambut gitu, kalau gak gitu cincin-cincin yang kecil-kecil pokoknya yang mudah dibawa’</p>	Dari data informan ini ada empat informan yang cenderung untuk mencuri barang yang sama yaitu karet rambut dan jepit-jepit kecil, karena barangnya sangat kecil dan mudah untuk dicuri.

		<p>Mrs.Dian: ‘ehh biasanya barang yang kecil yaa.. kayak anting, kayak cincin gitu kan.. ehhh gak kelihatan kayak gitu, biasanya ambil itu sih’</p> <p>Mrs.Dini: ‘ehh.. saya mungkin mencuri yaa.. niat gak, orang gak bisa liat dan gak ribet masukin barang ke tas, apalagi itu barang curian’</p> <p>Mrs.Novi: ‘barang-barang yang kecil gitu kayak cincin sama jepit gitu yang kecil-kecil’</p> <p>Mrs.Fenita: ‘yaa.. biasanya sih cincin yang kecil-kecil gitu’</p> <p>Mrs.Anisa: ‘kalau yang sering itu barang-barang yang kecil, kayak masker, lipstick’</p> <p>Mrs.Hani: ‘ehmmm... biasanya sih barang kecil kayak gelang-gelang gitu yang mudah di simpan di tas’</p>	
--	--	--	--

6.	Apakah pada saat anda mengutil melakukan secara perorangan atau berkelompok?	<p>Mrs.Bela: ‘saya melakukannya secara perorangan kerena saya tidak mungkin berkelompok, menurut saya kalau berkelompok itu pasti cepat ketahuannya, karena kadang orang ramai-ramai selalu diawasi kalau misalnya saya perseorangan saya</p>	Mengutil kebanyakan dilakukan secara perorangan. Karena alasannya sangat mudah dan tidak menimbulkan kecurigaan pada karyawan toko, serta dapat mengelabui para penjaga toko.
----	--	--	---

		<p>membuat alibi sendiri kayak saya main handphone lalu saya jalan-jalan sendiri lihat-lihat itu lebih yaa menurut saya lebih efisienlah’</p> <p>Mrs.Ira: ‘ehhh biasanya sih apa..ehh perorangan aja’</p> <p>Mrs.Ayu: ‘hemm berkelompok, soalnya kan kalau berkelompok ehmm karyawannya kalau sama teman-teman bantu nutupin gitu biar gak ketahuan’</p> <p>Mrs.Rani: ‘berkelompok’</p> <p>Mrs.Indah: ‘secara berkelompok sih, biasanya sama teman-teman gitu’</p> <p>Mrs.Dian: ‘ehh.. kebetulan waktu itu sendiri aja’</p> <p>Mrs.Dini: ‘ehmm.. mungkin saya ajak temen buat ngawasin saya dari jauh biar aman’</p> <p>Mrs.Novi: ‘ehh.. kalau saya sih perorangan yaa soalnya, jadi saya gak pernah ajak-ajak gitu, sendirian’</p> <p>Mrs.Fenita: ‘yaa mending sendirian mbak, soalnya lebih gampang’</p> <p>Mrs.Anisa: ‘biasanya itu perorangan’</p> <p>Mrs.Hani: ‘kalau aku sih berkelompok, kalau gerompolan kan bisa dilihat-lihat sama temen,</p>	
--	--	---	--

	<p>7. Apa saja biasanya cara yang anda pakai untuk mengutil?</p>	<p>jadi aman’</p> <p>Mrs.Bela: ‘modus saya, modus untuk menngutil. Ehh modus untuk cara menurut saya ya itu saya pertama lihat mbak nya yaa,.. lihat mbak-mbaknya disana lalu saya berusaha untuk yaa berusaha untuk mendekati seseorang atau bagaimana agar tidak terlihat agak tertutup tangan saya untuk mengutil lalu saya menggemgam barang lalu saya memasukkan ke kantong secara perlahan-lahan’</p> <p>Mrs.Ira: ‘ehmm paling ya lihat pegawainya ketika pegawainya gak lihat yaa langsung ambil gitu’</p> <p>Mrs.Ayu: ‘hemm pokoknya cari teman-teman cari-cari perhatian nanyak-nanyak di mbak-mbaknya terus pas gak dilihat aku ngambil’</p> <p>Mrs.Rani: ‘hemm, biasanya sih saya dengan teman-teman saya, jadi yang satu itu ngelihat situasi disekitar terus yang satunya lagi nutupin saya baru saya ngambil barang itu’</p> <p>Mrs.Indah: ‘ehmm biasanya kan kalau sama temen-temen itu sih ada yang ke mbaknya, menyibukkan ke mbaknya</p>	<p>Cara yang biasanya dilakukan para pengutil kebanyakan dengan pura-pura memegang handphone, melihat kanan kiri apabila sepi tinggal ambil barangnya dan mengelabui penjaga toko dengan berpura-pura barang apa yang tidak ada di display untuk dicari ke gudang, sehingga tidak ada yang mengawasi toko.</p>
--	--	---	--

		<p>terus ada yang bagian ngambil terus ada yang bagian ngawasi situasi, biasanya kalau saya cenderung yang ngambil kalau gak gitu mbaknya itu saya buat sibuk’</p> <p>Mrs.Dian: ‘ehhh... biasanya ya kayak sibuk apa pilih-pilih barang atau liat-liat terus nanti kalau apa gak ada orang nanti baru diambil, gituuu’</p> <p>Mrs.Dini: ‘ehhh.. caranya mungkin teman saya mengalihkan perhatian dari si karyawan agar saya bisa leluasa mengambil barang yang saya inginkan jadi cepet apalagi saya sesuaikan sih sama barang apa yang bisa saya jual dengan mahal dipasaran, biasanya saya curi itu barang-barang seperti kutek karena bisa saya jual kembali, kan saya ini masih kuliah yaa.. jadi bisa saya jual ke teman-teman saya. Mungkin saya ambil tiga, sisanya itu mungkin yang kecil-kecil jepit atau karet rambut yang bisa saya konsumsi sendiri.</p> <p>Mrs.Novi: ‘ehh.. biasanya itu kayak ditoko accesories gitu saya masukin tas gitu barangnya’</p> <p>Mrs.Fenita: ‘hemmm... kalau aku pertama liat</p>	
--	--	---	--

		<p>mbak-mbak nya lg ngawasin aku atau gak, terus lihat konsumennya banyak yang datang gak, terus kalau toko lagi ramai baru aku ambil barang yang aku pengen’</p> <p>Mrs.Anisa: ‘biasanya sih liat-liat, abis gitu liat SPG nya terus diambil langsung’</p> <p>Mrs.Hani: ‘yaa.. kalau aku sih sama biasanya bantuin temen aku, aku yang bagian liat cctv sama SPG nya’</p>	
8.	Apakah aksi mengutil anda pernah diketahui oleh orang lain?	<p>Mrs.Bela: ‘kalau diketahui saya rasa pernah, saya pernah dilihat oleh orang, lalu orang itu sedikit curiga sama saya, lalu saya segera pergi dan tapi kalau untuk dipergoki sih tidak karena saya belum sempat keketahuan saya pernah dicurigai saja’</p> <p>Mrs.Ira: ‘heemm gak sih, gak pernah’</p> <p>Mrs.Ayu: ‘hemm,, alhamdulillah gak pernah’</p> <p>Mrs.Rani: ‘hemm selama ini belum pernah’</p> <p>Mrs.Indah: ‘sampai sekarang belum pernah’</p> <p>Mrs.Dian: ‘ehh.. kebetulan gak ada sih, soalnya waktu itu kebetulan lagi sepi, jadi gak ada yang tahu’</p> <p>Mrs.Dini: ‘selama ini sih gak pernah ketahuan yaa..’</p>	Sumber dari para informan mengatakan bahwa kebanyakan pada saat melakukan aksinya mereka tidak pernah ketahuan, akan tetapi salah satu diantara sumber informan mengaku pernah dicurigai, tetapi akhirnya tidak sampai ketahuan, karena <i>shoplifter</i> kabur dan meninggalkan toko accesories tersebut.

		<p>Mrs.Novi: ‘ehh.. sejauh ini sih belum yaa.. soalnya baru beberapa kali’</p> <p>Mrs.Fenita: ‘yaa.. belum pernah sih mbak’</p> <p>Mrs.Anisa: ‘belum yaaa..’</p> <p>Mrs.Hani: ‘belum sih, tapi kalau dicurigai pernah, diliatin gitu sama SPGnya’</p>	
9.	<p>Bagaimana sikap anda terhadap <i>shoplifting</i>?</p>	<p>Mrs.Bela: ‘pandangan saya sih sebenarnya kurang baik, jadi yang belum melakukan ini mending jangan dilakukan mungkin karena ini adalah sebuah kebiasaan saya melakukan ini itu saya tidak panjang lalu saya ingin melakukannya sampai rumah saya baru berpikir bahwa ini memang tidak boleh dilakukan dan buruk sekali’</p> <p>Mrs.Ira: ‘ehh menurut saya sih mencuri itu gak baik, terus kalau ketahuan kan resikonya besar, malu gitu..gitu aja’</p> <p>Mrs.Ayu: ‘ehmm, pencuri eh,, maksudnya mengambil barang itu kan gak baik, tapi karena kepengen, pengen-pengen aja jadi ya ngambil’</p> <p>Mrs.Rani: ‘ehmm sebenarnya sih buruk, cumin kalau selama gak ketahuan ya gak papa sih’</p> <p>Mrs.Indah: ‘ehhmm.. sebenarnya sih gak baik yaa.. tapi karena gimana</p>	<p>Dari semua data informan mengatakan bahwa mengutil merupakan perbuatan yang buruk dan tidak boleh ditiru, akan tetapi mereka masih terus melakukan aksinya karena faktor terdesak dan kebiasaan dalam mencuri.</p>

		<p>kita melakukannya biasanya itu karena iseng kadang-kadang ya juga kan karena gak punya uang buat beli, gitu’</p> <p>Mrs.Dian: ‘ohh yaa, kalau menurut saya sih sebenarnya itu kurang baik, jadi mungkin karena keamanannya yang kurang jadi yaa.. gapapa mungkin sekali-kali ngambil’</p> <p>Mrs.Dini: ‘ehhmm.. sikap terhadap <i>shoplifting</i>, <i>shoplifting</i> itu sendiri kan tentang perbuatan seseorang mengambil barang ditoko ya.. hehmm.. jadi orang yang suka mencuri, atau yang pernah mencuri gitu sikap <i>shoplifting</i>. Kalau saya pribadi ya kurang baik gitu ya.. mungkin orang yang punya penyakit mencuri itu hal yang biasa karena keinginan.</p> <p>Mrs.Novi: ‘yaa.. saya tahu sih ini salah, gitu’</p> <p>Mrs.Fenita: ‘ehhmm.. yaaa buruk yaa.. dan gak baik ditiru yaa..</p> <p>Mrs.Anisa: ‘gimana yaa.. iya sih buruk gak boleh kalau mencuri’</p> <p>Mrs.Hani: ‘iyaa jelek lah, gak baik’</p>	
--	--	---	--

10.	Apakah anda pernah melakukan atau memiliki niat	Mrs.Bela: ‘menurut saya kalau orang yang suka	Menurut pandangan para informan mengatakan bahwa norma subyektif itu memang
-----	---	--	---

	<p><i>shoplifting</i> untuk mempengaruhi orang lain?</p>	<p>mempengaruhi niat buruk seperti <i>shoplifting</i> itu ya.. kan itu sama saja menghasut hal-hal yang buruk, seperti itu’</p> <p>Mrs.Ira: ‘ya gak baik aja, karena itu bisa merusak moral dan pikiran orang’</p> <p>Mrs.Ayu: ‘biasanya sih kalau kayak gitu kembali ke orangnya masing-masing yaa.. kalau pengaruh yang baik ya gapapa, tapi kalau pengaruhnya jelek yah jangan ditiru’</p> <p>Mrs.Rani: ‘menurut saya itu gak boleh, kan kalau suka mempengaruhi orang berarti orang tersebut gak punya pendirian tetap donk’</p> <p>Mrs.Indah: ‘ehhmmm... rasanya sih iya sih, ehmm.. kita kayak iseng-iseng gitu, eh ayoo-ayo coba gini, mau gak coba ambil barang ini, gitu.. jadi ada norma subyektifnya. Sebenarnya sih gak baik, tapi buat iseng-iseng aja’</p>	<p>memberikan dampak yang buruk bagi diri individu, disamping itu mempengaruhi orang untuk mencuri juga bisa membuat orang jadi keterusan dan suka mengulanginya lagi untuk melakukan perbuatan mencuri. Sikap ini belum dapat di kendalikan, untuk itu diperlukannya kesadaran dari diri manusia itu sendiri.</p>
--	--	--	--

	<p>Mrs.Dian: ‘ehhmm.. yang mempengaruhi sih biasanya emang keadaan yang memungkinkan untuk ngambil sih, kayak gitu’</p> <p>Mrs.Dini: ‘ehhmm.. norma yaa.. tergantung lingkungan yaa kalau norma subyektif itu, ada kadang ya bisa dilihat dari lingkungan, mungkin keluarganya kurang mendukung.. ehmm dia kurang puas sama fasilitas yang dia miliki, jadi ada norma subyekif untuk mencuri’</p> <p>Mrs.Novi: ‘yaa.. itu gak baik ya, maksudnya itu kriminalitas jadi jangan bawa-bawa orang gitu’</p> <p>Mrs.Fenita: ‘yaaaa.. gak boleh lah, maksudnya yah gak baik juga’</p> <p>Mrs.Anisa: ‘iyaa kalau mempengaruhi orang mencuri yaa gak baik lah, sama aja kayak sikap gitu’</p> <p>Mrs.Hani; ‘yaa.. mungkin mestinya</p>	
--	--	--

		kita nasehatin aja biar gak mempengaruhi orang untuk mencuri'	
11.	Apakah anda yakin dengan niat atau keinginan anda untuk melakukan <i>shoplifting</i> ?	<p>Mrs.Bela: 'kalau melakukan itu ya gak usah ribet-ribet, langsung aja ngambil kalau misalnya udh yakin untuk mencuri, gak perlu yakin.. gak yakin, giyu..'</p> <p>Mrs.Ira: 'itu biasanya muncul dalam diri seseorang kalau dia takut ambil barang karena takut nanti ketahuan orang terus bisa masuk penjara, makanya bisa jadi gak mencuri'</p> <p>Mrs.Ayu: 'itu sih menurut saya kelakuan yang plin-plan ya.. jadi antara yakin gak yakin..'</p> <p>Mrs.Rani: 'ehm... menurut saya sih itu baik-baik aja selagi gak ketahuan, yaa yakin aja buat mencuri ngapain mesti gak yakin, toh system keamanan di toko accesories itu juga kurang kok'</p> <p>Mrs.Indah: 'ehhmm.. selama mencuri sih gak ada</p>	Kontrol perilaku bisa berdampak negatif dan positif. Menurut pandangan para informan, mereka mengaku bahwa kontrol perilaku terkadang muncul pada diri kita sendiri secara tiba-tiba, sehingga mempengaruhi untuk tidak melakukan pencurian, dan kemudian juga biasanya muncul hal negatif yang berdampak untuk melakukan pencurian. Sehingga hal ini dapat merugikan diri orang yang akan mengutil.

	<p>keyakinan untuk benar atau salah soalnya kita melakukannya bukan karena yak apa.. soalnya sebagian besar kita karena iseng, habis gitu keterusan’</p> <p>Mrs.Dian: ‘yaa.. biasanya balik ke orangnya masing-masing yaa.. gitu yaitu mencuri dari hati yang paling dalam atau emang niat sekedar nyuri, kalau emang hoki yaa wis dapet, kalau gak ya ketahuan ya sudah, gitu’</p> <p>Mrs.Dini: ‘ehhmm.. kontrol perilaku yaa.. sebenarnya kita itu mengetahui kalau mencuri itu salah tapi tergantung orangnya atau dari sisi saya atau pencuri itu sendiri cara mengontrol perilakunya gimana, jadi yaa harus ada faktor yang mendukung dan dari pihak eksternal ataupun internal biar menghindari sikap mencuri ,gitu’</p> <p>Mrs.Novi: ‘yaa.. maksudnya itu ya ini</p>	
--	--	--

		<p>kayak <i>shoplifting</i> itu emang salah sih, jadi jangan dilakuin kalau bisa, kalau saya kan emang bawaan dari diri.. gitu, kayak penyakit gitu.. biasanya sehabis mencuri itu saya merasa puas, terus barangnya saya pakai, cuman kadang barangnya saya simpen-simpen aja'</p> <p>Mrs.Fenita: 'yaa.. kalau hal gitu mestinya dipikirkan dulu lah sebelum bertindak'</p> <p>Mrs.Anisa: 'yaa gak bagus sih, karena itu kan mencuri yaa..kalau takut sih mending gak usah mencuri, tapi kalau gak ketahuan yaa gapapa'</p> <p>Mrs.Hani: 'karena dia bukan , yaa keinginan lah, suatu keinginan untuk membeli sesuatu tapi gak bisa membeli jadi ya niat nya mencuri'</p>	
--	--	---	--

Hasil Transkrip Interview Shoplifting

(Responden yang mengaku tidak ada niat mencuri):

No.	Pertanyaan	Jawaban	Analisis Data
-----	------------	---------	---------------

1	Apakah anda senang berbelanja accesories?	<p>Mrs.Dewi: ‘oh iya aku suka kok belanja di accesories’ Mrs.Ima: ‘iya senang belanja disini, beli cat kuku’ Mrs.Nita: ‘ehmm.. gak seberapa sih, gak seberapa’ Mrs.Yuli: ‘lumayan sih, tapi gak sebegitu sering belanja accesories’</p>	Dari data keempat informan mengatakan bahwa dua diantaranya tidak terlalu suka berbelanja accesories, dan walaupun belanja itu pun jarang. Kalau informan yang lain mereka mengaku senang berbelanja accesories.
2	Seberapa sering anda berbelanja?	<p>Mrs.Dewi: ‘ya mungkin satu minggu dua kali lah’ Mrs.Ima : ‘ya gak terlalu sering juga sih’ Mrs.Nita: ‘kalau yaa , kalau lagi mood ya belanja tapi kalau gak ya gak sih’ Mrs.Yuli: ‘mungkin sebulan dua kali bisa’</p>	Rata-rata infoman kalau berbelanja accesories dibidang tidak terlalu sering dan biasanya sebulan dua kali.
3.	Barang apa saja yang biasanya anda beli di toko accesories?	<p>Mrs.Dewi: ‘eehh aku sih biasanya belinya itu kalung, atau gelang atau anting, bando, ehh karet rambut yaa seperti itulah’ Mrs.Ima: ‘biasanya tali rambut sama cat kuku aja’ Mrs.Nita: ‘ehh beli tas , beli kutek, ehh beli apa beli ikat rambut, terus kalung, pokoknya</p>	Barang yang biasanya dibeli di toko accesories kebanyakan barang-barang kecil seperti cat kuku, gelang, anting, ikat rambut, dan kalung.

		sepingennya aku sih' Mrs.Yuli: 'cuman kayak bross, terus kayak gelang-gelang, kalung gitu. Gitu aja sih'	
4	Apakah anda pernah ada niat untuk mengutil?	Mrs.Dewi: 'ahh..gak lah.. gak mungkin lah,, sekarang kan ya ehmmm ga mungkin la ya kita mau mencuri, aduh gak banget deh' Mrs.Ima: 'ya gak lah mbak.. ya gak ada lah niat lah. Mrs.Nita: 'ohh gak...gak, aku bukan orang seperti itu soalnya' Mrs.Yuli: 'kalau mencuri sih mungkin gak mbak ya mungkin kita kan tahu sendiri ya kan di toko juga ada cctv nya , kalau mungkin niat-niat aja yaa mungkin niat'	Keempat informan mengaku tidak pernah mencuri sebelumnya, namun salah satu infoman mengaku bahwa dia juga ada niat sedikit untuk mengutil, itu semua disebabkan oleh faktor keamanan toko dan konsumen yang terlalu padat, sehingga memungkinkan untuk terjadinya niat shoplifting.
5	Apakah anda pernah melihat orang yang mengutil di toko accesories?	Mrs.Dewi: 'ohh.. pernah, pernah sih aku pernah liat, eeehh yaaa pernah sih' Mrs.Ima: 'gak pernah' Mrs.Nita: 'tidak pernah, gak pernah soalnya aku sih udah sekali milih gak konsen kemana-mana kalau gak liat sekeliling gitu, jadi	Kebanyakan informan mengatakan tidak pernah melihat orang yang mencuri di toko accesories, mungkin itu karena belum kelihatan ataupun mencurinya secara rapi dan sembunyi-sembunyi sehingga konsumen lain tidak pernah melihatnya. Akan tetapi satu informan mengaku pernah melihat orang yang mengutil di

		<p>aku konsen sama apa yang aku beli itu’</p> <p>Mrs.Yuli: ‘kalau itu sih, gak mbak yaa, gak lihat tapi kan disini juga banyak orang gitu lo.. ahhh..jadi mungkin pasti ada lah, tapi kan gak kelihatan gitu kan ramai tokonya’</p>	<p> toko.</p>
6	<p>Bagaimana pandangan anda mengenai sikap (<i>attitude</i>) terhadap <i>shoplifting</i>?</p>	<p>Mrs.Dewi: ‘ehhmm.. aku rasa sih orang-orang kayak gitu gak baik ya, gak itu banget kayak gak punya apa yaa moral gitu, moralnya itu sudah jelek banget, gitu’</p> <p>Mrs.Ima: ‘ehh gimana yaah, seharusnya gak usah mencuri la, kalau gak mampu gak usah mencuri, gitu aja’</p> <p>Mrs.Nita: ‘gimana ya, ya itu sih gak wajib dilakukan yah, soalnya sih pekerjaan kayak gitu yaa... kenapa yaa, ya pokoknya gak wajib lah mbak’</p> <p>Mrs.yuli: ‘ya mungkin kita bilangin aja, kalau misalnya kita bilang ke orangnya langsung, kalau gak bisa ya kita bilang ke penjaga</p>	<p>Dari semua data informan mengatakan bahwa sikap yang ditujukan terhadap pencuri itu tidak baik dan merupakan hal yang buruk dan sesuatu perbuatan yang tidak boleh ditiru, karena akan membuat moral orang menjadi rusak, apalagi untuk konsumen anak remaja yang berusia 13-19tahun. Hal ini harus di hindari dan tidak boleh ditiru.</p>

		tokonya, disini kan penjaga tokonya juga banyak’	
7	Bagaimana pandangan anda mengenai norma subyektif (<i>subjective norms</i>) terhadap <i>shoplifting</i> ?	<p>Mrs.Dewi: ‘itu juga gak baik loh kalau orang kayak gitu.. ehh dia itu kayak mempengaruhi orang lain gitu ya untuk mencuri, kan gak baik banget.. yaa anggapanya kayak mengajak orang untuk berbuat dosa gitu’</p> <p>Mrs.Ima: ‘yaa gak suka aja, kan yaa mencuri itu bisa membeli sendiri, maksudnya mampu, ngapain harus nyuri’</p> <p>Mrs.Nita: ‘ehhmm gimana yaa, itu sih tergantung sama orangnya yah, biasanya kalau orangnya punya sifat yang suka mencuri (<i>clepto</i>) jadi bisa aja kayak gitu, jadi menurut saya itu buruk’</p> <p>Mrs.Yuli: ‘ya mungkin gak begitu baik mbak yaa, kan istilahnya kita disuruh mencuri gitu. nah kan jangan begitulah, ya kita bilangin aja’</p>	Norma subyektif akan mempengaruhi seseorang yang tadinya tidak ingin mencuri, lalu kemudian akhirnya mencuri.. sebenarnya itu juga tidak baik, namun karena seseorang itu sudah memiliki niat untuk mencuri dan di pengaruhi oleh seseorang untuk melakukan pencurian maka orang tersebut akan mencuri. Terbukti dari data informan mengatakan bahwa mereka semua tidak setuju dengan norma subyektif yang ada karena akan mempengaruhi orang untuk bertindak dan melakukan hal yang buruk.

8	Bagaimana pandangan anda	Mrs.Dewi: ‘ehhmmm... kalau	Kontrol perilaku dalam <i>shoplifting</i> juga
---	--------------------------	-----------------------------------	--

<p>mengenai kontrol perilaku (<i>perceived behaviour control</i>) terhadap <i>shoplifting</i>?</p>	<p>orang kayak gitu,, ehmm dia itu mungkin masih labil, mungkin dia itu masih remaja, uang sakunya minim, tapi dia itu pengen banget gitu loh punya barang itu, gitu, iyalah itu gak baik banget.. jadi jangan sekali-kali mencuri karena kalau sekali mencuri kita itu kayak apalagi kalau gak ketahuan kita itu keterusan gitu loh.. ahhh,, kayak besok mencuri lagi ahh.. kan gue gak akan ketahuan, kayak gitu apalagi kalau di tempat mungkin di mall-mall lengkap yaa ada cctv ada pengendalian internalnya tapi kalau di toko-toko biasaa kan belum tentu ada cctv atau penjaganya itu banyak jadi gak bisa ngawasin kita gitu’</p> <p>Mrs.Ima: ‘penilaiannya sih ya itu kan sikap buruk ya.. jadi gak usah yaa gimana.. ya kan buruk lebih baik jangan dilakukan itu kan perbuatan yang jelek’</p> <p>Mrs.Nita: ‘yaa setiap orang kan menilai</p>	<p>merupakan hal yang tidak baik, karena untuk meyakinkan akan seseorang tentang hal yang baik dan hal yang buruk itu cukup susah, semua tergantung dari diri orang masing-masing. Mampu atau tidak mengontrol perilakunya sendiri untuk tidak melakukan <i>shoplifting</i>. Karena pengontrolan diri sangat dibutuhkan apalagi untuk anak-anak remaja yang masih labil.</p>
--	---	--

		<p>orang kan beda-beda bisa juga dari penampilan , terus bisa juga dari cara ngelihat-lihatnya itu kan bisa juga dari situ, jadi semua tergantung orangnya’</p> <p>Mrs.Yuli: ‘tergantung dari dirinya sendiri mbak yaa.. kalau misalnya, kalau hatinya dia pengen nyuri yaa nyuri aja langsung gak usah nyuruh orang buat nyuri’</p>	
--	--	---	--